

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	4,605.8	4,195.0
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	5,067.2	5,640.2
Net asing (Rp miliar)	65.7	-384.3	-69.8
Net asing (jt shm)	-150.6	-203.7	-152.7
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,052.3	4,979.1

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	924	-37.9%	1.0%	-39.4%
Basic Industry	601	-30.7%	4.3%	-38.5%
Consumer	1,704	-34.6%	4.0%	-17.0%
Finance	972	-23.5%	-0.1%	-28.3%
Infrastructure	802	-31.0%	1.6%	-29.5%
Misc. Industry	737	-43.6%	3.0%	-39.8%
Mining	1,194	-35.5%	1.6%	-22.9%
Property	326	-31.1%	-0.8%	-35.2%
Trade	595	-27.9%	0.5%	-22.8%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	4,532	-30.0%	1.5%	-28.1%
FSSTI	Singapura	2,439	-26.4%	-0.6%	-24.3%
KLCI	Malaysia	1,333	-18.9%	0.2%	-16.1%
SET	Thailand	1,138	-31.0%	3.0%	-28.0%
KOSPI	Korsel	1,725	-21.7%	2.3%	-21.5%
SENSEX	India	28,265	-27.6%	-4.1%	-31.5%
HSI	Hongkong	23,280	-22.4%	0.8%	-17.4%
NKY	Jepang	17,819	-17.9%	-1.4%	-24.4%
AS30	Australia	5,189	-18.5%	-1.9%	-23.8%
IBOV	Brasil	72,254	-23.5%	1.8%	-37.5%
DJI	Amerika	21,413	-18.3%	2.2%	-25.0%
SX5P	Eropa	2,687	-15.4%	0.9%	-21.0%
UKX	Inggris	5,480	-26.1%	0.5%	-27.3%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	19.28	1,585.8	0.83	4.50%
TINS	0.015	249.7	0.00	7.69%
*Rp/US\$ 16,450				

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5.50		
Kredit Bank IDR	12.60		
BI 7-Days RR	4.50%	2.96%	0.02
Fed Funds Target	0.25	2.30%	0.23
ECB Main Refinancing		0.70%	(0.01)
Domestic Yen Interest	(0.02)	0.40%	(0.02)

Harga Komoditas				
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
<i>(in USD)</i>				
Minyak WTI / bbl	25.3	-59.5%	5.0	24.67%
CPO/ ton	529.2	7.3%	-6.4	-1.20%
Nikel/ ton	11,264	-13.7%	54.0	0.48%
Timah/ ton	14,441	-32.2%	30.0	0.21%
Emas/tr. oz	1,614.0	25.1%	22.5	1.41%
Batu Bara/ ton	66.2	-18.4%	-0.5	-0.75%
Tepung Terigu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.2	-6.0%	0.0	-0.32%
Kedelai	8.4	-1.6%	0.0	-0.50%
Tembaga	4,879.5	-23.9%	94.3	1.97%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup menguat setelah bergerak volatil di sepanjang perdagangan. Naik signifikannya harga minyak mentah setelah adanya pernyataan dari Donald Trump bahwa Rusia dan Arab Saudi sepakat untuk memangkas produksi menjadi sentimen positif yang mendorong penguatan tersebut. Kesepakatan tersebut sekaligus menghapus kekhawatiran investor akan dampak negatif anjloknya harga minyak mentah terhadap sektor energi dan keuangan. Sementara itu melonjak klaim pengangguran mingguan yang mencapai 6 juta atau lebih tinggi dari perkiraan yang berada pada kisaran 4-5 juta sempat menjadi katalis negatif di pasar. Dow Jones mencatatkan kenaikan +470 poin (+2.24%) ditutup pada level 21,413, S&P500 menguat +56 poin (+2.28%) ditutup pada level 2,527, dan Nasdaq bertambah +127 poin (+1.72%) ditutup pada level 7,487. Sementara itu EIDO membukukan penguatan +0.75 poin (+5.50%) ditutup pada level 13.38. Pagi ini indeks di bursa asia dibuka bervariasi.

Technical Ideas

Menguatnya indeks bursa global seiring dengan melonjaknya harga minyak mentah setelah adanya pernyataan dari Donald Trump bawah Rusia dan Arab Saudi sepakat memangkas produksinya diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu naiknya beberapa harga komoditas lain seperti nikel, dan timah akan menjadi tambahan sentimen positif di pasar. IHSG diprediksi akan melanjutkan penguatannya dengan *support* di level 4,420 dan *resistance* di level 4,630.

Stocks

- GGRM (Buy, Support: Rp40,275, Resist: Rp47,100)
- JPFA (Buy, Support: Rp905, Resist: Rp1,010)
- ISAT (Buy, Support: Rp1,560, Resist: Rp1,910)
- BMRI (Buy, Support: Rp4,570, Resist: Rp4,880)

ETFs

- XPSG (Buy, Support: Rp290, Resist: Rp308)
- XBLQ (Buy, Support: Rp332, Resist: Rp342)
- XBNI (Buy, Support: Rp770, Resist: Rp798)

News Highlight

PT Gudang Garam Tbk (GGRM) mengumumkan penambahan modal ditempatkan dan disetor kepada PT Surya Kerta Agung (SKA) menjadi sebesar Rp500 miliar. Dengan penambahan modal tersebut, maka struktur modal dan kepemilikan saham SKA menjadi modal dasar sebesar Rp500 miliar, serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp500 miliar atau sebanyak 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1 juta.

Nantinya perseroan akan memiliki 499.999 lembar saham atau setara dengan 99,9 persen saham SKA. Adapun, PT Suryaduta Investama memiliki 1 saham atau setara dengan 0,1 persen saham perusahaan tersebut. Seperti yang diketahui, SKA adalah perusahaan bentukan GGRM yang nantinya akan bergerak di bidang konstruksi.

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

p +62.21.5088.7200

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.